

Student Perceptions of Online English Learning

Erico Peruzzi ¹, Hafez Al luthfarokh ², M Divan Hariyudi ³

Politeknik Negeri Malang, Malang, Indonesia^{1,2,3}

*E-mail: ericoperuzzi@polinema.ac.id

Abstract

The aim of the study is to analyze how to learn English online. The study also aims to analyse the positive and negative aspects perceived by students during online lectures. The first phase of the questionnaire was completed by 14 respondents from Prodi English Business Communications and Professional Class 2B. The study has three formula problems: (1) what methods are used by students when learning online, (2) what courses are difficult to learn, (3) what barriers are felt by students while learning online. In this study we used the quantitative method of this research using google forms to retrieve data, and the results of this study show that students have different learning methods like memorizing the material already submitted. Thus it can be concluded that while online learning students get some impediments such as poor network connections, even students get impediments during online learning, they can also have the positive side of having free time, and the main impediment perceived by students is a less stable network so learning becomes less effective.

Keywords: Student Perceptions, Online, English Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang pembelajaran bahasa Inggris secara daring. Penelitian ini juga bertujuan menganalisis aspek positif maupun negatif yang dirasakan oleh mahasiswa selama perkuliahan daring berlangsung. Tahap pertama pengisian kuesioner oleh 14 responden mahasiswa dari Prodi Bahasa Inggris komunikasi bisnis dan profesional kelas 2B. Dipenelitian ini ada tiga rumusan masalah yaitu (1) metode apa yang digunakan mahasiswa saat pembelajaran daring, (2) mata kuliah apa yang sulit untuk dipelajari, (3) kendala apa yang dirasakan mahasiswa saat pembelajaran daring. Dalam penelitian ini kami menggunakan metode kuantitatif penelitian ini menggunakan google form untuk mengambil data, dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki metode belajar yang berbeda-beda seperti menghafal materi yang sudah disampaikan. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa selama pembelajaran daring mahasiswa mendapatkan beberapa kendala seperti koneksi jaringan yang kurang baik, walaupun mahasiswa mendapatkan kendala selama pembelajaran daring, mereka juga dapat sisi positifnya salah satunya memiliki waktu luang, dan kendala utama yang dirasakan oleh mahasiswa adalah jaringan yang kurang stabil sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif

Kata Kunci: Persepsi Mahasiswa, Pembelajaran Bahasa Inggris, Daring



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Introduction

Pandemi covid 19 telah memengaruhi berbagai sektor kehidupan tak terkecuali aspek pendidikan, seluruh mahasiswa di Indonesia terpaksa melakukan pembelajaran daring demi mencegah penyebaran virus covid 19. Pembelajaran secara daring ini dilakukan sebagai pengganti kelas secara tatap muka

tanpa mengurangi durasi pembelajaran yang semestinya. Pembelajaran ini dilakukan dengan media zoom yang telah disediakan oleh kampus dan dapat diakses oleh seluruh mahasiswa tanpa biaya.

Pembelajaran daring menjadi solusi alternatif bagi para dosen di tengah pandemi karena memberikan fleksibilitas bagi pelaksanaan perkuliahan. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran daring dianggap dapat meningkatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran serta meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa. Mahasiswa dipancing untuk mengembangkan metode belajarnya sendiri. Para dosen juga membantu membimbing mahasiswa melalui media digital seperti aplikasi whatsapp, zoom, Gmeet, dan lain-lain. Bimbingan dari para dosen dalam hal belajar merupakan hal yang penting mengingat para mahasiswa memiliki kesulitan yang berbeda dalam memahami materi yang disampaikan melalui aplikasi zoom.

(Setiani, 2020) Munculnya wabah covid 19 yang tidak terduga menjadi alasan kurangnya persiapan dalam hal fasilitas. Masih banyak mahasiswa yang belum memiliki alat yang dapat menunjang pembelajaran daring secara nyaman, seperti misalnya Telefon genggam dan laptop. Kuota internet juga menjadi masalah bagi mahasiswa tapi hal ini dapat diringankan dengan adanya bantuan kuota internet dari pemerintah yang disalurkan melalui kampus.

Pendidikan secara daring di masa pandemi covid 19 berguna agar mutu pendidikan di Indonesia tidak menurun meskipun terkendala wabah covid 19. Dalam hal ini universitas harus beradaptasi dan membuat perubahan agar kualitas pembelajaran tetap terjaga (Fadila et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini difokuskan pada tiga rumusan masalah. Pertama, metode belajar apa yang dilakukan mahasiswa saat daring. Kedua, mata kuliah apa yang paling sulit untuk dipelajari pada saat daring. Ketiga, kendala apa yang dialami mahasiswa saat daring (Nastiti & Hayati, 2020).

Methods

Metode penelitian ini merupakan metode kuantitatif yang fokus penelitian kuantitatif pada data yang sifatnya numerikal atau dapat dihitung secara angka. Hal ini disebabkan karena pada penelitian kuantitatif, analisis dilakukan dengan menggunakan metode statistika. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner melalui google form. Subjek dan objek penelitian ini adalah: mahasiswa prodi bahasa inggris polinema yang menjadi subjek penelitian dalam penyusunan artikel ini dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan secara langsung apa adanya tanpa dipengaruhi oleh unsur lain dari luar lingkup pembelajaran dalam penelitian ini peneliti menggunakan google form sehingga menghasilkan suatu informasi.

Results and Discussions

Responden dari penelitian ini adalah mahasiswa polinema prodi Bahasa Inggris sebanyak 14 orang. Kuesioner yang diisi oleh responden terdiri dari 3 poin yaitu:

Metode Pembelajaran yang Paling Sering Digunakan

Pada topik ini responden diminta untuk mengisi metode apa yang mereka gunakan saat perkuliahan daring. Berdasarkan hasil yang didapat di google form dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menggunakan zoom meeting dan video materi. Selain itu whatsapp grup juga banyak dipakai sebagai sarana komunikasi dan pembelajaran, seperti untuk pemberian materi dan tugas. Meskipun begitu, beberapa mahasiswa mengalami kesulitan untuk mengembangkan metode belajar karena banyaknya tugas dari dosen.

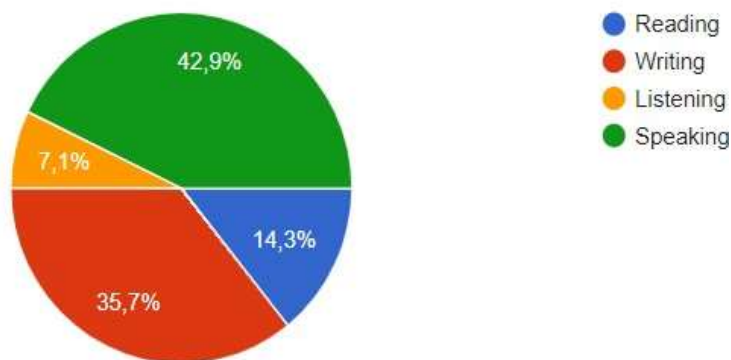
Mata Kuliah yang Paling Sulit untuk Dipelajari

Pada topik ini responden diminta untuk mengisi mata kuliah apa yang paling sulit untuk dipelajari. Berdasarkan data yang didapat di google form dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berpendapat bahwa mata kuliah speaking adalah mata kuliah paling sulit untuk dipelajari. Namun data yang terbesar untuk mata kuliah yang sulit untuk dipelajari setelah speaking. Berdasarkan

hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa speaking adalah mata kuliah tersulit untuk dipelajari saat daring.

Mata kuliah apa yang paling sulit untuk dipelajari saat daring?

14 jawaban



Gambar 1.

Kendala yang Dialami Saat Pembelajaran Daring

Pada topik ini responden diminta untuk mengisi kendala yang dialami saat pembelajaran daring. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan di google form kendala yang mengganggu responden. Pada saat proses pembelajaran daring jawaban dari 14 responden relatif sama 10 dari responden mengeluhkan kendala jaringan. Hal ini lumrah dikarenakan rumah responden jauh dari perkotaan tidak hanya itu pemadaman listrik juga menjadi masalah yang dikeluhkan oleh mahasiswa, ada juga mahasiswa yang mengaku jika pembelajaran daring membuat mahasiswa lebih malas.

Conclusion

Dari data yang sudah didapat ada 3 rumusan masalah yang ditemukan yaitu metode yang digunakan, pelajaran yang paling sulit, dan kendala saat daring, didalam rumusan masalah yang pertama data menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan zoom meeting dan goggle form untuk mendapatkan materi, di rumusan masalah yang kedua data menunjukkan bahwa mata kuliah speaking adalah mata kuliah tersulit untuk di pelajari, dan rumusan masalah ke tiga data menunjukkan bahwa Sebagian besar mahasiswa mengalami kendala jaringan. Dari berbagai persepsi yang dimiliki mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris secara daring memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda bagi setiap mahasiswa. Namun secara umum, pembelajaran daring ini dapat menjadi solusi yang efektif dalam membantu mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris, terutama dalam situasi pandemi seperti sekarang ini. Penting untuk memastikan ketersediaan akses internet dan kemampuan teknologi yang memadai, serta menyediakan materi pembelajaran yang berkualitas agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik.

References

Fadila, R. N., Nadiroh, T. A., Juliana, R., Zulfa, P. Z. H., & Ibrahim, I. (2021). Kemandirian Belajar Secara Daring Sebagai Prediktor Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 880–891. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.457>

- Nastiti, R., & Hayati, N. (2020). Pembelajaran Daring pada Pendidikan Tinggi: Tantangan Bagi Mahasiswa dan Dosen di Tengah Pandemi. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(3), 378–390. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v3i3.145>
- Musyafa'ah, L., & Dzulkarnain, D. (2023). Application of Interpersonal Communication with an Andragogical Approach in Improving the English Competence of Dhuafa Orphans. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 11(1), 92-99.
- Musyafa'ah, L. (2017). THE APPLICATION OF ANDRAGOGY APPROACH WITH INTERPERSONAL COMMUNICATION IN ENGLISH COMPETENCY ACHIEVEMENT. In *Proceeding the International Conference on Education Innovation (Vol. 1, No. 1, pp. 464-469)*.
- Musyafa'ah, L., Kaserero, S., & Jihan, F. N. (2024). Implementation of servant leadership at LKP Quali International Surabaya (QIS). *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 10(2), 211-217.
- Setiani, A. (2020). Efektivitas Proses Belajar Aplikasi Zoom di Masa Pandemi dan Setelah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 2, 523–530. http://www.academia.edu/download/64015904/M_Darul_Aksan_F.pdf
- Pamungkas, A. H., Sunarti, V., & Wahyudi, W. A. (2018). Peran PKBM dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan hidup masyarakat sesuai target SDGs. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(3), 303-309.
- Ramadani, P. (2023). Hubungan Antara Kebutuhan Belajar dengan Minat Peserta Pelatihan Komputer di LKP Kurnia Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Silmi, M. R. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Duolingo Sebagai Media Untuk Belajar Bahasa Inggris. *Telaga Bahasa*, 7(2), 231–240. <https://doi.org/10.36843/tb.v7i2.59>
- Wilson, A. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) melalui Aplikasi Berbasis Android saat Pandemi Global. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6386>